

STRATEGI MASYARAKAT KOMPLEK LOKALISASI DANARASA SLARANG DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH

Samsul Hidayat¹, Moh. Iljam

Mahasiswa Studi Hukum Islam¹, Dosen Studi Hukum Islam²

hidayats@gmail.com¹, mohijam@gmail.com²

Abstract

This research aims to find out the strategies used by the community of the Danarasa Slarang localization complex in forming a sakinah family. This type of research is field research (field research). The research approach used is a qualitative approach. The variable in this research is the dependent variable, namely the strategy of the Danarasa Slarang localization complex community in forming a sakinah family. The research subjects in this study were 3 families drawn from the community of the Danarasa localization complex, Slarang village, Kesugihan District, Cilacap Regency. The data collection methods used were documentation, interviews and observation. Data analysis procedures are carried out using data reduction methods, data presentation, and data evaluation or conclusion. Based on the results of the analysis, it was concluded that the strategy carried out by the people of the Danarasa Slarang localization complex was aimed at one goal, namely to form a sakinah family. The author concludes that they have understood the sakinah family and are able to form a sakinah family.

Keywords: Strategy, sakinah family, localization

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui strategi yang digunakan masyarakat komplek lokalisasi Danarasa Slarang dalam membentuk keluarga *sakinah*. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapang (*field research*). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel terikat yaitu strategi masyarakat komplek lokalisasi Danarasa Slarang dalam membentuk keluarga *sakinah*. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah 3 keluarga yang di ambil dari masyarakat komplek lokalisasi Danarasa desa Slarang, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, wawancara, dan observasi. Prosedur analisis data dilaksanakan menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan evaluasi atau penyimpulan data. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh masyarakat komplek lokalisasi Danarasa Slarang ini bermuara pada satu tujuan, yaitu untuk membentuk keluarga *sakinah*. Penulis menyimpulkan bahwa mereka telah memahami tentang keluarga *sakinah* dan mampu untuk membentuk keluarga *sakinah*.

Kata Kunci: Strategi, keluarga sakinah, lokalisasi

A. Pendahuluan

Membangun keluarga yang *sakinah* adalah impian bagi setiap pasangan suami istri. Membangun keluarga yang *sakinah* diyakini sebagai salah satu kunci kebahagiaan sebuah keluarga. Dalam ajaran Islam yang telah dijelaskan dalam Al-

Qur'an, salah satu tujuan pernikahan adalah untuk menciptakan keluarga *sakinah, mawaddah, wa rahmah*. Hal ini ditegaskan dalam surat Ar Rum ayat 21.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْتَكَرُونَ ○

Artinya: "Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir." Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui bahwa istilah sakinah digunakan Al-Qur'an untuk menggambarkan kenyamanan keluarga. Keluarga sakinah adalah keluarga yang berawal dari rasa cinta (mawaddah) yang dimiliki oleh suami istri kemudian berkembang menjadi kasih sayang (rahmah) antara setiap anggota keluarga sehingga terciptanya ketenangan dan kedamaian hidup.¹

Perkawinan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam bertujuan untuk memperoleh keturunan yang sah dan memperoleh kedamaian dan kebahagiaan dalam kehidupan manusia. Kebahagiaan tersebut bukan saja terbatas dalam ukuran-ukuran fisik-biologis tetapi juga dalam psikologis, sosial, dan agamis.² Keadaan bahagia dan harmonis ini akan menjadi sumber kehidupan yang lebih bermakna bagi seluruh keluarga, karena di dalamnya harus ada rasa hormat antar anggota keluarga, perhatian yang melimpah dan kasih sayang antar sesama anggota keluarga. Perasaan terasing, kecewa karena kurang kasih sayang dan perhatian sudah tidak ada lagi. Situasi keluarga yang *sakinah* akan mempengaruhi kebermaknaan hidup seluruh anggota keluarga, baik itu ayah, ibu maupun anak-anaknya. Keluarga *sakinah* akan terwujud jika para anggota keluarga dapat memenuhi kewajiban-kewajiban terhadap Allah SWT, terhadap diri sendiri, terhadap keluarga, terhadap masyarakat, dan terhadap lingkungannya, sesuai ajaran Al-Qur'an dan *Sunnah* Rasul.³

Pengetahuan dan pemahaman tentang keluarga *sakinah* tidak menjamin bahwa suami istri akan mampu melaksanakannya dalam bahtera rumah tangga. Kehidupan keluarga merupakan hal yang eksperimental dan empiris yang tidak

¹ Siti Chadijah. (2018). *Karakteristik Keluarga Sakinah dalam Islam*. Rausyan Fikr 1.113.

² Hasan Basri, Keluarga Sakinah; *Tinjauan Psikologi dan Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 24.

³ Ahmad Azhar Basyir dan Fauzi Rahman, *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1994), hlm. 11.

hanya ada di dunia teori tetapi harus terlibat langsung dan dipraktikkan. Pada kenyataannya perakti jauh dari apa yang ada dalam teori. Selain itu, kehidupan dalam berkeluarga berjalan dinamis mengikuti perkembangan zaman dan faktor sosial budaya dalam kehidupan masyarakat sangat berpengaruh dalam kehidupan keluarga.

Keluarga sakinah dalam Islam selalu dikaitkan dengan standar ilahiah yang dikaitkan dengan norma keagamaan. Setiap manusia memiliki asumsi bahwa membentuk keluarga sakinah merupakan suatu fitrah yang harus dilakukan. Begitu juga terhadap orang-orang yang bertempat tinggal di daerah lokalisasi, mereka pun memiliki keinginan untuk membentuk keluarga sakinah. Penulis menjumpai bahwa di Desa Slarang Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap terdapat tempat lokalisasi yang berdampingan langsung dengan masyarakat. Tempat lokalisasi di desa Slarang apabila dipetakan terdapat 2 titik yaitu di RT 4 dan RT 5 di dusun 1 atau lebih dikenal dengan dusun Bulubepeng.

Tempat lokalisasi di desa Slarang atau lebih di kenal dengan nama lokalisasi Danarasa merupakan tempat prostitusi yang semula berada di Kampung baru, Cilacap Selatan kemudian oleh pemerintah daerah di pindahkan ke desa Slarang pada tahun 1975 dan menjadi tempat bergantung para pekerja seks komersial (PSK), sejak tahun 2002 praktik prostitusi di lokalisasi Danarasa Slarang dinyatakan tidak memiliki kekuatan hukum. Namun demikian kenyataannya sampai sekarang masih tetap berjalan. Pada akhirnya praktik prostitusi yang sudah terlanjur menjamur di wilayah tersebut, maka dibentuklah paguyuban atau komunitas yang diberi nama “Danarasa”, lahirnya paguyuban ini bertujuan untuk mengontrol para pekerja seks komersial (PSK) yang berasal dari dalam kota Cilacap maupun dari luar Kota Cilacap yang masih ada di daerah lokalisasi Danarasa Slarang.⁴ Penulis menjumpai bahwa para pekerja seks komersial (PSK) berinteraksi dengan masyarakat sekitar dengan normal. Namun hal tersebut tidak begitu mempengaruhi keharmonisan rumah tangga di sekitar wilayah lokalisasi. Bahkan kehidupan keluarga di wilayah tersebut terlihat harmonis, oleh karena itu hal ini menjadi fenomena yang layak dikaji.

⁴ Sunaryo, wawancara dengan penulis, Desa Slarang, Cilacap, 7 Agustus 2022.

B. Metode

Dalam rangka menyelesaikan penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa macam metode agar memudahkan penulis dalam mengumpulkan, membahas, mengelola dan menganalisis data yang terkumpul.

1. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul Strategi Masyarakat Komplek Lokalisasi Danarasa Slarang dalam Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Kasus di Desa Slarang Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap) ini termasuk jenis penelitian *field research*, yaitu jenis penelitian yang dilakukan di lapangan, di dunia nyata sesuai dengan bidang penelitian yang dilakukan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Karena penelitian bertujuan memperoleh pemahaman yang otentik mengenai pengalaman orang-orang, sebagaimana yang dirasakan orang bersangkutan.⁵

C. Hasil dan Pembahasan

1. Strategi Masyarakat Komplek Lokalisasi dalam Membentuk Keluarga Sakinah

a. Profil Singkat Narasumber

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan secara singkat profil atau karakteristik dari informan atau responden. Sebanyak 3 pasangan suami istri yang berada di Komplek Lokalisasi Danarasa di Desa Slarang Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Adapun identitas responden tersebut yaitu:

- 1) Sunaryo dan Rukminah, yang merupakan pasangan suami istri yang berdomisili berdekatan dengan komplek lokalisasi Danarasa Slarang yang sudah menikah 30 tahun, Sunaryo bekerja sebagai Kepala Dusun I atau lebih dikenal dengan dusun Bulubepeng sedangkan Rukminah bekerja sebagai ibu rumah tangga sambil menjaga warung makan di dedan rumahnya, pendidikan mereka berdua pun hanya sebatas Sekolah Dasar (SD). Didalam usia pernikahan mereka yang sudah 30 tahun dan menetap di komplek lokalisasi sampai dengan saat ini. Namun meskipun demikian keluarga mereka tetap sakinah.

⁵ Dr. Deddy Mulyana, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) cetakan ke-6. hlm. 156.

- 2) Untung Sumarso dan Suminah, yang merupakan pasangan suami istri yang berdomisili berdekatan dengan kompleks lokalisasi Danarasa Slarang yang sudah menikah 33 tahun, Sunaryo bekerja sebagai Petani sekaligus menjabat sebagai ketua RT 4 di Dusun Bulubepeng sedangkan Suminah bekerja sebagai ibu rumah tangga, pendidikan mereka berdua pun hanya sebatas Sekolah Dasar (SD). Didalam usia pernikahan mereka yang sudah 33 tahun dan menetap di kompleks lokalisasi sampai dengan saat ini. Namun meskipun demikian keluarga mereka tetap sakinah.
 - 3) Jimin dan Ningsih, yang merupakan pasangan suami istri yang berdomisili di kompleks lokalisasi Danarasa Slarang yang sudah menikah 25 tahun, Jimin bekerja sebagai Wiraswasta sekaligus menjabat sebagai ketua RT 5 di Dusun Bulubepeng sedangkan Suminah bekerja sebagai ibu rumah tangga, pendidikan mereka berdua pun hanya sebatas SMP. Didalam usia pernikahan mereka yang sudah 25 tahun dan menetap di kompleks lokalisasi bahkan rumah mereka pun seringkali di singgahi oleh para pekerja seks komersil (PSK). Namun meskipun demikian keluarga mereka tetap sakinah.
2. Strategi Masyarakat Komplek Lokalisasi Danarasa Slarang dalam Membentuk Keluarga Sakinah

Hasil dari wawancara dengan narasumber yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan beberapa strategi yang dilakukan oleh masyarakat kompleks lokalisasi Danarasa dalam membentuk keluarga sakinah, yaitu:

a. Saling Pengertian dan Menghargai

Mewujudkan keluarga sakinah bukanlah hal yang mudah kalau tidak dilaksanakan dengan baik, dimana keluarga sakinah senantiasa harus dilandasi adanya kasih sayang setiap anggota keluarga memahami akan kewajibannya masing-masing dalam keluarga itu sendiri. Suami istri adalah dua insan yang tidak sama, harus saling melengkapi. Kedua belah pihak harus memahami karakter masing-masing dan saling menghargai.

Sebagaimana wawancara pasangan Sunaryo dan Rukminah:

“Ayah ketika ada masalah, istriku selalu menyemangati dan membantuku menyelesaikannya, karena harus ada saling pengertian dalam

keluarga, agar keluarga selalu harmonis, meskipun selama ini kita tinggal di daerah yang kurang positif.”⁶

Wawancara dengan Untung dan Suminah:

“Kami nikah sudah lama cuman satu kunci keluarga kami tetap sakinah, tentram, yaitu karena kami berdua selalu menanamkan sikap saling pengertian dan menghargai, terutama mengerti dengan kondisi fisik masing-masing. Ibu juga beruntung dapat suami seperti bapak Untung karena dia selalu menghargai ibu, dan ibu juga menghargai dia”.⁷

Wawancara dengan Jimin dan Ningsih:

“Keluarga kami selalu tentram karena kami berdua saling mengerti satu sama lain, istri saya tidak pernah memaksa saya untuk selalu bekerja karena dia mengerti ketika saya lelah istri saya menyuruh saya untuk beristirahat”.⁸

b. Saling Percaya

Saling percaya merupakan sesuatu yang penting dan mutlak yang harus ada dalam sebuah keluarga. Tidak ada yang menyangkal rasa saling percaya ini merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan pasangan suami istri agar tentram dan bahagia.

Seperti hasil wawancara dengan Sunaryo dan Rukminah:

“Kepercayaan selalu menjadi prioritas utama di kedua keluarga kami, dari awal pernikahan kami hingga saat ini kami juga tidak pernah ribut apa lagi masalah orang ketiga karena kami selalu percaya kepada pasangan kami. Sikap saling percaya itu harus diterapkan untuk menjaga keluarga kita.”⁹

c. Saling Mencintai dan Menyayangi

Dalam perjalanan hidup manusia, sebagian besar pengalaman terindah adalah cinta. Dengan cinta mereka berjuang untuk bertahan hidup, menangis dan tertawa. Terkadang cinta membuat hidupmu lurus, bahagia, dan berakhir dengan baik. Karena sifat ikatan antara suami istri adalah kerjasama, saling mencintai dan saling mencintai.

⁶ Sunaryo dan Rukminah, wawancara dengan penulis, Desa Slarang, Cilacap, 29 Oktober 2022

⁷ Untung dan Suminah, wawancara dengan penulis, Desa Slarang, Cilacap, 29 Oktober 2022

⁸ Jimin dan Ningsih, wawancara dengan penulis, Desa Slarang, Cilacap, 29 Oktober 2022

⁹ Sunaryo dan Rukminah, wawancara dengan penulis, Desa Slarang, Cilacap, 29 Oktober 2022

Sebagaimana wawancara dengan pasangan Untung dan Suminah:

“Upaya yang kami lakukan supaya keluarga kami sakinah adalah dengan saling menyayangi”.¹⁰

d. Dilandaskan dengan Agama

Ada pun dalam agama Islam juga dibahas bahwa keluarga yang utuh memiliki beberapa rambu yang dapat digunakan bagi pasangan suami istri ketika hendak membangun keluarga sakinah yaitu selalu bersyukur ketika menerima nikmat, selalu sabar dalam kekurangan dan suami istri hendaklah selalu memiliki prasangka baik. Para pasangan dalam penelitian ini juga merasakan hal tersebut, meskipun mereka berdomisili di wilayah yang cenderung “negatif” tetapi mereka selalu berusaha menjaga diri dan tetap meningkatkan ketakwaan agar selalu bisa ber prasangka baik.

Wawancara Sunaryo dan Rukminah:

*“Saya dan istri saya berprinsip rumah tangga itu harus berlandaskan dengan Agama, karena Agama itu hal yang penting di dalam keluarga. Itu la salah satu upaya kami mewujudkan keluarga sakinah”*¹¹

e. Bermusyawarah dan Saling Terbuka

Musyawarah sangat penting dalam kehidupan keluarga, karena selalu memikirkan masalah kecil diselesaikan, agar tidak menjadi masalah besar, dan sikap terbuka antara suami istri juga sangat penting, karena saling keterbukaan sangat berarti dalam kehidupan keluarga. karena jika saling terbuka, pihak pria mengetahui masalah istrinya dan sebaliknya pihak wanita mengetahui masalah apa yang dihadapi suaminya.

Wawancara dengan Sunaryo dan Rukminah:

“Musyawarah sering kami lakukan karena dalam menyelesaikan masalah dalam keluarga, musyawarah menjadi jalan keluarnya. Sikap saling terbuka salah satu usaha supaya dalam keluarga tidak ada keributan”.¹²

¹⁰ Untung dan Suminah, wawancara dengan penulis, Desa Slarang, Cilacap, 29 Oktober 2022

¹¹ Sunaryo dan Rukminah, wawancara dengan penulis, Desa Slarang, Cilacap, 29 Oktober 2022

¹² Sunaryo dan Rukminah, wawancara dengan penulis, Desa Slarang, Cilacap, 29 Oktober 2022

Wawancara dengan Untung dan Suminah:

*“Kami setiap hari selalu menyempatkan waktu untuk bercengkrama berdua, berbagi pikiran, saling terbuka tentang perasaan masing-masing dan bernostalgia”.*¹³

Wawancara dengan Jimin dan Ningsih:

*“Saya dan istri saya sering menghabiskan waktu berdua. Dan kami selalu terbuka apa saja masalah kami masing-masing, tidak ada yang ditutup-tutupi”.*¹⁴

D. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pengolahan data hasil wawancara terhadap responden yang berada di tempat lokalisasi Danarasa di Desa Slarang Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dalam membentuk keluarga *sakinah*, akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa strategi masyarakat komplek lokalisasi Danarasa Slarang dalam membentuk keluarga *sakinah* yaitu: (1) saling pengertian dan menghargai, (2) saling percaya, (3) saling mencintai dan menghargai, (4) dilandaskan dengan agama, (5) bermusyawarah dan saling terbuka. Dapat disimpulkan juga bahwa mereka telah memahami tentang keluarga *sakinah* dan mampu untuk membentuk keluarga *sakinah*.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rahman, B., & Sukadja, A. (1981). *Hukum Perkawinan Menurut Islam, Undang-undang Perkawinan dan Hukum Perdata*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Abidin, S., & Amirudin. (1999). *Fiqh Munakahat*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arif, S. (2006). *Wanita dan Keluarga Citra Sebuah Peradaban*. Jakarta: Lembaga Kajian dan Pengembangan Al-Insan.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As-Samaluthi, N. M. (2009). *Pengaruh Agama Terhadap Struktur Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ayyubi, S. H. (2004). *Fiqhul Ushratul Muslimah, Terjemahan Oleh M. Abdul Ghaffar iqih Keluarga*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Azhar, A., & Rahman, F. (1994). *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press.

¹³ Untung dan Suminah, wawancara dengan penulis, Desa Slarang, Cilacap, 29 Oktober 2022

¹⁴ Jimin dan Ningsih, wawancara dengan penulis, Desa Slarang, Cilacap, 29 Oktober 2022

- Basir, S. (2019). Membangun Keluarga Sakinah. *Jurnal Bimbingan Penyuluh Islam*, 103.
- Basri, H. (1995). *Keluarga Sakinah; Tinjauan Psikologi dan Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chadijah, S. (2018). Karakteristik Keluarga Sakinah dalam Islam. *Rausyan Fikr*, 113.
- Dr. Deddy Mulyana, M. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dr. Siswanto, S. AP., MM., & Drs. Suyanto. (2019). *Metodologi Penelitian Kombinasi Kualitatif & Kuantitatif pada Penelitian Tindakan (PTK & PTS)*. Klaten: Boss Script.
- Dyah A. A., Dewa P. E., & Agus P. (2020). Dampak Ekonomi Penutupan Lokalisasi Bagi Masyarakat Semampir Kota Kediri. *Universitas Negeri Malang*, 163.
- Fadil, M. (2002). *150 Masalah Nikah dan Keluarga*. Jakarta: Gema Insan Pers.
- Ghazali, A. R. (2003). *Fiqh Munakahat*. Jakarta: Pranada Media.
- Ghony, M., & Almansur, F. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasan, H. (1999). *Mewujudkan Keluarga Sakinah Bahagia dan Sejahtera*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Ichsan, A. (1989). *Hukum Perkawinan Bagi yang Beragama Islam, Suatu Tinjauan dan Ulasan Secara Sosiologi*. Jakarta: Pradia Paramita.
- Karinina. (2001). *Penanggulangan Masalah Tuna Susila di Indonesia*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial.
- Kartini, & Kartono. (1999). *Patologi Sosial*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Kartubi, M. (2007). *Baiti Jannati Memasuki Pintu-pintu Surga dalam Rumah Tangga*. Jakarta: Yayasan Fajar Islam Indonesia.
- Muchtar, K. (1993). *Asas-Asas Huku Islam Tentang Perkawinan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, S. M. (2008). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Purnomo, Tjahjo, & Siregar. (1985). *Dolly Membedah Dunia Pelacuran Surabaya*. Surabaya: Grafiti Pers.
- Rahman, A. (1999). *Al Fiqh 'Ala Madzham Al Arba'ah*. Libanon: Dar Al-Fikr.
- Sakinah, D. B. (2017). *Fondasi Keluarga Sakinah*. Jakarta: Ditjen Bimas Islam Kemenag RI.
- Salam, L. (1998). *Menuju Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah*. Surabaya: Terbit Terang.

- Saleh, W. (1997). *Hukum Perkawinan Indonesia*. Jakarta: Graha Indonesia.
- Saleh, W. (1999). *Hukum Acara Perdata Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Shiddiq, U. M. (2004). *Indahnya Keluarga Sakinah dalam Naungan Al-Qur'an dan Sunnah*. Jakarta: Zakia Pers.
- Subini, N. (2010). *Ada Surga di Rumahku*. Yogyakarta: Makna Pustaka.
- Sudarsono. (1991). *Hukum Perkawinan Nasional*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudarto. (2002). *Metodologi Penelitian Fisafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suma, M. A. (2004). *Hukum Keluarga Islam di Dunia Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syarifudin, A. (2006). *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Taqiyudin, I. (tt). *Kifayatul Akhyar Fi Halli Ghayati Al-Ikhtishar*. Surabaya: Syirkah Nur 'Amaliyah.
- Zaini, S. (2004). *Membina Rumah Tangga Bahagia*. Jakarta: Kalamulia.
- Zulfa, U. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- Jimin dan Ningsih, wawancara dengan penulis, Desa Slarang, Cilacap, 29 Oktober 2022
- Sunaryo dan Rukminah, wawancara dengan penulis, Desa Slarang, Cilacap, 29 Oktober 2022
- Untung dan Suminah, wawancara dengan penulis, Desa Slarang, Cilacap, 29 Oktober 2022